

WASPADA

Harian Umum Nasional Terbit Sejak 11 Januari 1947. Pendiri: H. Mohd. Said (1905 - 1995), Hj. Ani Idrus (1918 - 1999)
ISSN: 0215-3017

FIQIH RAMADHAN PERKOTAAN

Euthanasia

Waspada
Selasa
19 Juli 2015

Oleh: DR. H.M. Jamil, MA

Ketua Umum MUI Binjai/Ketua Program Hukum Islam Pascasarjana UIN-SU

Euthanasia, dari bahasa Yunani yang berarti matinya gampang, adalah proses pencabutan kehidupan manusia yang dilakukan dengan cara yang dianggap tidak menimbulkan rasa sakit, atau paling tidak menimbulkan rasa sakit yang minimal. Sebagai contoh bunuh diri dengan bantuan seorang dokter melalui suntikan atau obat yang bisa 'mempercepat' kematian.

Dilihat dari cara pelaksanaannya, euthanasia dapat dibagi menjadi dua. *Pertama*, euthanasia positif. *Kedua*, euthanasia negatif. Euthanasia positif adalah tindakan secara sengaja dilakukan seorang dokter atau paramedis untuk mempersingkat hidup seorang pasien. Sebagai contoh, seorang pasien yang sedang menderita penyakit kanker ganas dengan rasa sakit luar biasa, dimana dokter berkeyakinan bahwa yang bersangkutan tidak dapat lagi diselamatkan. Karena itu, dokter memberikan sejenis obat penghilang rasa sakit dengan takaran tertentu, sekaligus dapat menghentikan pernafasan sang pasien.

Euthanasia negatif adalah suatu tindakan yang tidak menggunakan alat-alat atau langkah-

langkah untuk mengakhiri kehidupan seorang pasien. Euthanasia ini dilakukan dengan cara memberhentikan bantuan medis kepada seorang pasien, karenanya sang pasien tidak dapat bertahan hidup.

Euthanasia positif sama dengan bunuh diri atau pembunuhan, sebab dalam hal ini dokter melakukan tindakan aktif dengan tujuan mempercepat kematian pasien melalui pemberian sejenis obat secara overdosis atau lainnya. Praktek ini termasuk dilarang keras.

Dalam surah al-nisa' ayat 29-30 dan di dalam al-hadis yang mengecam keras berbagai macam bentuk bunuh diri.

Euthanasia negatif juga termasuk dalam kategori pembunuhan yang tidak boleh dilakukan, karena Allah dapat merubah keadaan seseorang yang sekarat sekalipun dalam sekelip mata. Orang yang telah tua renta sekalipun ada manfaatnya baik diketahui ataupun tidak. *Wallahu a'lam.*

